

ANALISIS SITIRAN TERHADAP JURNAL FHRIS TAHUN 2008 DAN KETERSEDIAAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAUZAN DWI KURNIAWAN*

ABSTRACT

Make a research and write a scientific paper should be used as reference material reference of a study. References must be included in writing in the form of research bibliography. The development of library collections will take place either if the library held a collection of materials relevant to users need. Therefore, the library should know what type of literature is needed and whether there already in library. The research objective is to: (1) Determine what type of literature cited in the Journal Fhris year 2008 and what is the dominant type of literature cited, (2) Language of literature what is quoted in the Journal Fhris 2008, (3) Availability literature cited at Library of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

This research is descriptive with research subjects is Fhris Journal in 2008 that amounted 2 journal with 20 article titles. While the subject of this research is all articles in Journal Fhris 2008 that is 314 citation. This research method using interviews, observation, and documentation with the application of citation analysis methods. The data were analyzed deskriptif, where the data obtained were tabulated, analyzed the data based on percentages and presented in tabular form.

The results showed there were 11 types of literature in the Journal Fhris 2008 with details: the book as much as 131 (41.72%), followed source of the Internet 114 (36.31%), journal 26 (8.30%), papers and research reports 24 (7.64%), dictionary 5 (1.60%), manual 5 (1.60%), encyclopaedia 3 (0.95%), magazine 3 (0.95%), glossary 1 (0.31%), law 1 (0.31%), and the thesis 1 (0.31%). There are two types of language used. That's is english and Indonesia, with details 186 (63.49%) English and 107 (36.51%), Indonesia. Availability of a collection of 185 titles were 43 (27.21%) and is not available is 142 (72.79%).

Recommended for procurement of improved collections, technical training citing sources from the Internet held, and English language training improved.

(Keywords: citation analysis, collection development, the availability of collection)

* Alumni Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Membuat penelitian dan menuliskan suatu karya ilmiah seharusnya menggunakan bahan rujukan sebagai referensi dari sebuah penelitian. Bahan rujukan tersebut harus dicantumkan dalam tulisan hasil penelitian dalam bentuk daftar pustaka. Setiap penelitian pasti membutuhkan literatur sebagai rujukan dalam mengkaji teori yang berkaitan dan kemudian dijadikan sitiran sebagai landasan atau dasar dari penelitian yang dilakukan.

Menurut Surata (1997:1) keberadaan literatur mempunyai peranan penting dalam kegiatan penelitian. Sebagian dari kegagalan suatu penelitian disebabkan antara lain keterbatasan literatur sebagai sumber informasi. Hasil dari penelitian sitiran ini dapat digunakan sebagai acuan sebuah perpustakaan ketika akan melakukan pengembangan koleksi perpustakaan.

Untuk itu perlu mencocokkan hasil penelitian dengan koleksi yang ada di sebuah perpustakaan.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Jenis literatur apa saja yang disitir dalam Jurnal Fhris Tahun 2008 dan jenis literatur apa yang dominan disitir?
2. Bahasa literatur apa saja yang disitir dalam dalam Jurnal Fhris 2008?
3. Ketersediaan literatur yang disitir tersebut di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. LANDASAN TEORI

a. Koleksi Perpustakaan

Menurut Saleh (1996:2), koleksi perpustakaan adalah buku yang mencakup pengertian yang luas termasuk buku itu sendiri,

majalah, laporan, pamflet, prosiding, manuskrip, lembaran musik, berbagai karya audio visual seperti film, mikrofis dan mikro buram. Semua bahan itu disebut koleksi perpustakaan yang diadakan oleh pihak perpustakaan baik dengan cara membeli, tukar menukar, maupun hadiah untuk digunakan oleh pembaca atau pengguna perpustakaan.

Kumpulan bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan dikenal dengan istilah koleksi perpustakaan (Yulia, 1993:3). Berikut akan dijelaskan secara garis besar jenis bahan pustaka yang tercakup dalam koleksi perpustakaan.

1. Karya cetak

Karya cetak adalah hasil pikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti buku dan terbitan berseri.

2. Karya non cetak

Karya noncetak adalah hasil pikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti rekaman suara, rekaman video, rekaman gambar, dan sebagainya

Koleksi perpustakaan perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan koleksi adalah kegiatan dimana pustakawan menyeleksi dan mengevaluasi koleksi apa yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan oleh perpustakaan supaya perluasan koleksi berjalan optimal.

Evaluasi koleksi adalah kegiatan untuk mengevaluasi seluruh koleksi yang ada di perpustakaan. Dengan adanya evaluasi koleksi maka pustakawan akan mampu melihat koleksi seperti apa yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Ada beberapa metode evaluasi koleksi yang digunakan dalam proses evaluasi koleksi. George Bonn dalam Evans (2000) memberikan lima pendekatan umum terhadap evaluasi, yaitu:

1. Pengumpulan data statistik semua koleksi yang dimiliki
2. Pengecekan pada daftar standar seperti katalog dan bibliografi
3. Pengumpulan pendapat dari pengguna yang biasa datang ke perpustakaan

4. Pemeriksaan koleksi langsung
5. Penerapan standar, pembuatan daftar kemampuan perpustakaan dalam penyampaian dokumen, dan pencatatan manfaat relatif dari kelompok khusus.

Pedoman untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan yang dikeluarkan oleh *American Library Association (ALA's Guide to the Evaluation of Library Collections)* membagi metode ke dalam ukuran-ukuran yang terpusat pada koleksi dan ukuran-ukuran yang terpusat pada penggunaan. Ada pun metode itu adalah:

1. Metode terpusat pada koleksi

Pada metode ini terdapat beberapa cara untuk melakukan evaluasi koleksi, yaitu:

1. Pencocokan terhadap daftar tertentu, bibliografi, atau katalog
2. Penilaian dari pakar
3. Perbandingan data statistik
4. Perbandingan pada berbagai standar koleksi

2. Metode terpusat pada penggunaan

Pada metode ini terdapat beberapa cara untuk melakukan evaluasi koleksi, yaitu:

1. Melakukan kajian sirkulasi
2. Meminta pendapat pengguna
3. Menganalisis statistik pinjam antar perpustakaan
4. Melakukan kajian sitiran
5. Melakukan kajian penggunaan di tempat (ruang baca)
6. Memeriksa ketersediaan koleksi di rak
7. Evaluasi terbitan berkala

Dengan beberapa metode tersebut maka diharapkan proses evaluasi koleksi dapat berjalan dengan baik. Salah satu koleksi perpustakaan adalah jurnal. Jurnal adalah suatu publikasi informasi suatu disiplin ilmu tertentu yang bersifat mutakhir atau terbaru, berupa hasil penelitian yang mencakup kumpulan pengetahuan baru, pengamatan empiris dan pengembangan gagasan.

b. Bibliometrika

Sulistyo-Basuki (2002:4) mengatakan bahwa pada dasarnya bibliometrika terbagi atas dua kelompok besar yaitu kelompok yang mengkaji distribusi publikasi dan kelompok yang membahas analisis sitiran/sitasi (*citation analysis*). Kelompok pertama, tiga dasar

bibliometrika yaitu dalil *Lotka* yang menghitung distribusi produktivitas berbagai pengarang, dalil *Zipf* yang memberi peringkat kata dan frekuensi dalam koleksi dan hukum *Bradford* yang mendeskripsikan dokumen (biasanya majalah) dalam disiplin tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam penelitian ini, kajian bibliometrika yang digunakan adalah kelompok kedua yaitu kelompok yang membahas analisis sitiran/sitasi dengan menggunakan dalil Zipf, yaitu memberi peringkat dan frekuensi dalam koleksi yang disitir.

Analisis sitiran menurut Maryono dalam karyanya dengan judul "Impact Factor : Penghitungan dan Kontroversinya" adalah suatu teknik bibliometrik di mana karya-karya yang disitir dalam suatu terbitan dikaji untuk menentukan pola komunikasi ilmiah. Sebagai contoh studi perbandingan pentingnya buku versus jurnal, terbitan terkini versus sumber-sumber retrospektif, dalam satu atau lebih disiplin ilmu. Aplikasi yang umum adalah untuk meneliti keterpakaian dari berbagai jenis koleksi yang disitir, kemutakhiran koleksi yang disitir, ketersediaan koleksi, pola sitasi untuk karakteristik pemakai tertentu, serta mengukur besarnya pengaruh (artikel, jurnal, instansi atau lembaga). Dengan mengetahui jumlah kutipan terhadap koleksi perpustakaan, dapat diketahui keterpakaian koleksi tersebut. Informasi ini dapat diperoleh dari daftar pustaka pada artikel atau karya tulis, skripsi, tesis dan disertasi para pengguna perpustakaan. Manfaat koleksi perpustakaan perlu dikaji melalui studi koleksi yang tercantum dalam daftar pustaka. Jenis koleksi yang dipakai pengguna, misalnya majalah, buku, internet, skripsi, dan prosiding akan dapat diketahui prosentasenya. Jika setiap koleksi yang dikutip tersebut diperiksa dan diteliti dengan cermat di dalam *database* koleksi perpustakaan, maka akan diperoleh informasi prosentase ketersediaan koleksi di perpustakaan yang berasal dari koleksi perpustakaan, dan yang berasal dari luar perpustakaan. Informasi ini sangat bermanfaat sebagai dasar kebijakan pengelolaan dan pengembangan koleksi

Berdasar teori yang dikemukakan sebelumnya, bahwa bahan koleksi yang banyak

disitir berarti bahan koleksi tersebut penting untuk pemustaka. Keberadaan koleksi tersebut perlu menjadi bahan pertimbangan untuk mengadakan pengembangan koleksi perpustakaan. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Septiyantono (2003:77) bahwa sumber-sumber informasi harus dikembangkan sebaik-baiknya sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. yang dilayani.

D. METODOLOGI

a. Metode Penelitian

Dari beberapa macam metodologi penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan objek/subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya, (Nawawi, 2007:67).

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang beralamat di JL Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan September Tahun 2012.

c. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu ingin menggambarkan jenis koleksi dan koleksi yang dominan disitir, bahasa koleksi serta ketersediaan koleksi yang disitir dalam Jurnal Fihris Tahun 2008.

Subjek penelitian ini adalah Jurnal Fihris tahun 2008. Selain pertimbangan waktu dan biaya, pemilihan Jurnal Fihris tahun 2008 adalah dikarenakan jurnal tersebut adalah jurnal milik Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga pada tahun 2008 jurnal tersebut memiliki edisi yang lengkap, karena pada edisi selanjutnya ada beberapa kendala yang mengakibatkan jurnal tersebut tidak terbit sebagaimana mestinya. Sedangkan objek penelitian adalah semua sitiran atau rujukan yang terdapat dalam daftar pustaka artikel Jurnal Fihris tahun 2008 yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan seluruh populasi artikel pada Jurnal Ilmiah Fihris tahun 2008, Sugiyono (2009:117) menyatakan

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Arikunto juga menambahkan bahwa jika peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

d. Definisi Operasional

Definisi operasional, yaitu unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur sebuah variabel. Definisi operasional diartikan sebagai sebuah informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Singarimbun dan Efendi,1989) dalam (Martono,2010:82). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis bahan pustaka didefinisikan sebagai jenis bahan-bahan pustaka yang disitir dalam Jurnal Fihris Tahun 2008. Jenis-jenis bahan pustaka tersebut antara lain buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, prosiding, Terbitan Pemerintah, majalah, kamus, ensiklopedi, dan sumber dari internet.
2. Bahasa yang disitir didefinisikan sebagai bahasa apa saja yang disitir dalam Jurnal Fihris Tahun 2008. Bahasa yang disitir antara lain Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dll.
3. Ketersediaan bahan pustaka dikonsepsikan semua bahan pustaka yang diacu dalam Jurnal Fihris Tahun 2008 yang tersedia atau berada di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam hal ini yang dilakukan peneliti dalam mengecek ketersediaan bahan pustaka adalah dengan menelusur melalui database perpustakaan dan bertanya kepada pustakawan yang bertugas di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

e. Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang relevan dengan penelitian ini ada tiga, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari data dalam Jurnal Fihris tahun 2008.
2. Membuat fotokopi daftar pustaka dan judul setiap artikel.
3. Kemudian data sitiran dicatat
4. Kemudian dianalisis dalam tabel excel
5. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan grafik
6. Mencocokkan data sitiran yang sudah dicatat dengan data koleksi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

f. Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka peneliti melakukan analisis data menggunakan prosentase. Tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis dan menjawab pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meneliti kelengkapan data yang telah diisi pada tabel lembar kerja *microsoft excel*.
2. Mengelompokkan data berdasar jenis koleksi.
3. Penentuan peringkat jenis koleksi yang paling sering disitir. Disini akan diambil 10 besar jenis koleksi yang paling sering disitir
4. Hasil penentuan peringkat jenis koleksi dengan perhitungan prosentase dan disajikan dalam bentuk tabel.
5. Pengelompokkan berdasar jenis koleksi akan terlihat jelas jenis koleksi apa yang paling dominan disitir.
6. Mengelompokkan data berdasarkan bahasa koleksi
7. Penentuan peringkat bahasa koleksi yang paling sering disitir.
8. Hasil penentuan peringkat bahasa koleksi dengan perhitungan prosentase dan disajikan dalam bentuk tabel.
9. Selanjutnya dari masing-masing tabel dilakukan analisis secara deskriptif.
10. Semua data sitiran dicocokkan dengan data koleksi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mengetahui ada atau tidaknya di perpustakaan.
11. Dilakukan penghitungan koleksi yang tersedia dan tidak tersedia di perpustakaan.
12. Hasil penghitungan diprosentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

Menurut Kerlinger dalam (Wibowo,2008) untuk menghitung persentase menggunakan rumus:

$$\text{Proporsi} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Proporsi merupakan pecahan yang pembilangnya adalah satu diantara dua frekuensi atau lebih dan penyebutnya adalah jumlah seluruh frekuensi terobservasi.

Berikut ini interpretasi dari hasil analisis data menurut Arikunto (1990:57):
 Jika memiliki ketersediaan 81 – 100% : sangat baik

Jika memiliki ketersediaan 61 – 80% : baik

Jika memiliki ketersediaan 41 – 60% : cukup

Jika memiliki ketersediaan 21 – 40% : kurang

Jika memiliki ketersediaan 0 – 20% : kurang sekali

g. Validitas dan Reliabilitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Misalnya timbangan sebagai alat ukur berat dapat dikatakan sah karena memang mengukur berat benda. Menurut Nasution (2006:57) skala yang mengukur dimensi sosial atau psikologis tidak mudah ditentukan validitasnya.

Suatu alat pengukur dapat dikatakan *reliable* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. (Nasution 2006:77).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini validitas dan realibilitas dilakukan dengan menggunakan pendapat orang yang tahu, yaitu dengan menunjukkan surat pernyataan yang telah disetujui oleh pustakawan bahwa data yang diperoleh dan dianalisis sesuai dengan keadaan bahan pustaka di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah maka akan dibahas mengenai jenis koleksi, bahasa koleksi yang disitir, serta ketersediaan koleksi yang

disitir pada Jurnal Fihris Tahun 2008 di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah dilakukan penghitungan diperoleh 314 sitiran dari 20 artikel Jurnal Fihris Tahun 2008. Jumlah sitiran yang dicantumkan dalam masing-masing artikel sebagai berikut.

1. Jenis Koleksi yang disitir dalam Jurnal Fihris

Berbagai jenis koleksi digunakan oleh peneliti dalam menulis artikel dalam jurnal. Berdasarkan analisis data diperoleh 284 judul koleksi dari 314 sitiran dalam Jurnal Fihris 2008. Dengan catatan semua judul dimasukkan dan memperhatikan edisi.

Dalam penelitian ini jenis koleksi dikelompokkan atas buku, internet, jurnal, majalah dan surat kabar, makalah dan laporan penelitian, ensiklopedi, kamus, petunjuk, *glossary*, undang-undang, dan skripsi. Peneliti dalam menulis artikel dalam jurnal juga mengambil sitiran dari internet. Sitiran yang berasal dari internet tidak mudah diidentifikasi apakah itu berupa buku, jurnal, laporan penelitian atau jenis koleksi yang lain sehingga peneliti mengelompokkannya tersendiri

Jumlah sitiran dalam artikel Jurnal Fihris sebanyak 314 sitiran. Buku merupakan jenis koleksi yang paling banyak disitir dengan jumlah 131 sitiran, diikuti internet sebanyak 114 alamat web, kemudian 26 jurnal, makalah 24 sitiran, kamus 5 sitiran, Petunjuk 5 sitiran, ensiklopedi 3 sitiran, majalah 3 sitiran, *glossary* 1 sitiran, undang-undang 1 sitiran, dan skripsi 1 sitiran. Dari hasil penelitian ini meski terpaut sedikit dengan sitiran lain dapat dikatakan bahwa peneliti dalam menulis artikel cenderung lebih banyak menyitir koleksi jenis buku. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jenis koleksi yang dominan disitir adalah jenis literatur buku. Berikut ini disajikan tabel mengenai frekuensi sitiran jenis koleksi buku yang disitir. Disini frekuensi buku yang disitir sebagian besar hanya 1 kali sitiran, dan jumlah frekuensi terbanyak disitir adalah 5 kali yaitu Pengantar Ilmu Perpustakaan karangan Sulisty-Basuki. Hasil tersebut diperoleh dengan catatan hanya melihat judul saja, tanpa melihat edisi dan tahun.

Tabel 1
Frekuensi Sitiran Terhadap Jenis Koleksi Buku yang Dominan Disitir

No.	Judul	Pengarang	Frekuensi
1	Pengantar Ilmu Perpustakaan	Sulistyo-Basuki	5
2	Skills for Life: Information Literacy for Grades	Allen, Christine	3
3	Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek	Suharsimi Arikunto	2
4	Achieving Information literacy: Standards for School Library Programs in Canada	Marlene Arseline dan jennifer	2
5	Inquiry Based Learning: Lessons from Library Power	Jeanatal Donhan	2
6	Developing Library and Information Center Collection	Edward, G Evans	2
7	Information Retrieval Interaction	Peter Ing Wersen	2
8	Metodologi Penelitian Kualitatif	Lexi J Moleong	2
9	Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Syihabuddin Qalyubi, dkk	2
10	Using Information Technology	William & Sawyer	2
11	The Hague: International Federation of Library Association and Institution	Perpusnas RI	1
T	TOTAL		131

Sumber: Data Primer yang diolah, 2012

Dalam penelitian ini hanya menemukan 2 jenis bahasa, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Dari hasil penelitian diperoleh data berupa 314 bahasa terdiri dari Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia dengan rincian Bahasa Inggris sebanyak 204 (64.97%) dan Bahasa Indonesia sebanyak 110 (35.03%). Hasil tersebut diperoleh setelah dihitung dengan rumus proporsi sebagai berikut:

1. Untuk bahasa Inggris

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{204}{314} \times 100\% \\
 &= 64.97\%
 \end{aligned}$$

2. Untuk Bahasa Indonesia

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{110}{314} \times 100\% \\
 &= 35.03\%
 \end{aligned}$$

Untuk selanjutnya berikut data tabel bahasa apa yang sering disitir:

No.	Bahasa Koleksi	Jumlah	Prosentase
1	Indonesia	110	35.03%
2	Inggris	204	64.97%
	Jumlah	314	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2012

3. Ketersediaan Koleksi yang Disitir di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan koleksi yang disitir di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga adalah dengan tiga langkah, yaitu: Penelusuran melalui *Online Public Acces Catalogue (OPAC)*, kemudian menelusur langsung ke rak buku yang ditunjukkan oleh *OPAC*, terakhir yaitu wawancara langsung dengan pustakawan yang bertugas. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan informasi ketersediaan koleksi yang disitir adalah valid dan benar-benar apa yang ada di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

4. Ketersediaan Koleksi Buku

Jenis koleksi buku merupakan jenis koleksi yang paling banyak disitir dalam penulisan artikel dalam Jurnal Fihris Tahun 2008. Dari 314 sitiran terdapat 131 sitiran dengan 117 judul buku. Sedangkan ketersediaan koleksi yang disitir adalah 35 judul buku yang tersedia di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sebanyak 94 judul buku tidak tersedia di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun untuk memperjelas data diatas, dapat dilihat kedalam tabel 3 dibawah ini

Tabel 3
Ketersediaan Judul Buku yang Disitir

Ketersediaan	Jumlah Judul Buku	Persentase (%)
Tersedia	35	29.91%
Tidak Tersedia	82	70.09 %
Jumlah	117	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2012

Dari tabel 3 di atas ketersediaan judul buku yang disitir dalam artikel pada Jurnal Fihris 2008 dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{35}{117} \times 100\% \\
 &= 29.91\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data pada tabel 3, dapat dideskripsikan sebagai berikut, judul buku yang disitir dalam artikel pada Jurnal Fihris berjumlah 131 sitiran dengan 117 judul. Adapun dari seluruh judul buku yang disitir tersebut, sebanyak 35 judul (29.91%) tersedia dan sebanyak 82 judul (70.09%) tidak tersedia di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul buku yang mempunyai frekuensi sitiran tertinggi adalah *Pengantar Ilmu Perpustakaan* ditulis oleh Sulisty-Basuki sebanyak 5 kali sitiran dan buku tersebut tersedia di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dikarenakan Jurnal adalah salah satu koleksi yang memiliki hasil artikel terbaru, maka sitiran dalam Jurnal Fihris Tahun 2008 layak dipertimbangkan pengelola Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk pengembangan koleksi perpustakaan. Berdasarkan intepetasi data menurut Arikunto bahwa ketersediaan adalah kurang maka ketersediaan buku yang disitir adalah kurang.

5. Ketersediaan Internet

Internet merupakan jenis koleksi yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam menulis artikel pada Jurnal Fihris Tahun 2008. Dari 314 sitiran, sumber dari internet mencapai 114 sitiran dengan 99 alamat web. Dikarenakan internet bisa diakses di ruang publik dimanapun berada, maka khusus untuk jenis koleksi yang ini tidak dimasukkan kedalam kategori tersedia atau tidak di perpustakaan. Yang perlu ditekankan adalah cara bagaimana memilih sitiran yang layak dijadikan referensi dan tidak.

6. Ketersediaan Jurnal

Jurnal merupakan jenis koleksi yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam menulis artikel pada Jurnal Fihris Tahun 2008. Dari 314 sitiran, terdapat 26 sitiran yang berasal dari Jurnal, dengan keterseiaan 0%. Adapun ketersediaannya dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4
Ketersediaan Jurnal yang Disitir

Ketersediaan	Jumlah	Persentase
Tersedia	0	0%
Tidak Tersedia	26	100%
Jumlah	26	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2012

Dari tabel 4 di atas, perolehan ketersediaan yang disitir dalam artikel pada Jurnal Fihris Tahun 2008 dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{26} \times 100\% \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

Dengan hasil tersebut maka dapat di intrepetasi dengan rumus Arikunto, bahwa ketersediaan adalah sangat kurang. Namun hal ini jika merujuk pada koleksi jurnal *on line*, angka dapat berubah. Hal ini dikarenakan jurnal *on line* sumber berasal dari internet dan tidak tercetak, sedangkan yang dihitung adalah yang tercetak.

7. Ketersediaan Makalah dan Laporan Penelitian

Makalah dan laporan penelitian merupakan jenis koleksi yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam menulis artikel pada Jurnal Fihris Tahun 2008. Dari 314 sitiran terdapat 24 sitiran yang berasal dari makalah dan laporan penelitian. Adapun ketersediaannya dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Ketersediaan Makalah dan Laporan Penelitian Yang Disitir

Ketersediaan	Jumlah	Persentase
Tersedia	0	0%
Tidak Tersedia	24	100%
Jumlah	4	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2012

Dari tabel 5 di atas, perolehan ketersediaan makalah dan laporan penelitian yang disitir dalam artikel pada Jurnal Fihris Tahun 2008 dihitung dengan rumus Arikunto:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{24} \times 100\% \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

Dengan hasil diatas maka dapat diinterpretasikan dengan rumus Arikunto bahwa ketersediaan koleksi sangat kurang.

8. Ketersediaan Kamus

Kamus merupakan jenis koleksi yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam menulis artikel pada Jurnal Fihris Tahun 2008. Dari 314 sitiran terdapat 5 sitiran yang berasal dari kamus dengan ketersediaan koleksi 60%. Adapun ketersediaannya dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6
Ketersediaan Kamus Yang Disitir

Ketersediaan	Jumlah	Persentase
Tersedia	3	60%
Tidak Tersedia	2	40%
Jumlah	5	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2012

Dari tabel 6 di atas, perolehan ketersediaan kamus yang disitir dalam artikel pada Jurnal Fihris Tahun 2008 dihitung dengan rumus Arikunto:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{3}{5} \times 100\% \\
 &= 60\%
 \end{aligned}$$

Dari data diatas dapat diinterpretasikan ketersediaan koleksi dengan rumus Arikunto adalah cukup.

9. Ketersediaan Petunjuk

Petunjuk merupakan jenis koleksi yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam menulis artikel pada Jurnal Fihris Tahun 2008. Dari 314 sitiran terdapat 5 sitiran yang berasal dari jenis koleksi buku petunjuk dan dengan ketersediaan 40%. Adapun ketersediaannya dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7
Ketersediaan Petunjuk Yang Disitir

Ketersediaan	Jumlah	Persentase
Tersedia	2	40%
Tidak Tersedia	3	60%
Jumlah	5	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2012

Dari tabel 7 di atas, perolehan ketersediaan petunjuk yang disitir dalam artikel pada Jurnal Fihris Tahun 2008 dihitung dengan rumus Arikunto:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{2}{5} \times 100\% \\
 &= 40\%
 \end{aligned}$$

Dari data diatas jika diinterpretasikan dengan rumus Arikunto maka hasilnya adalah ketersediaan kurang.

10. Ketersediaan Ensiklopedi

Ensiklopedi merupakan jenis koleksi yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam menulis artikel pada Jurnal Fihris Tahun 2008. Dari 314 sitiran terdapat 3 sitiran dengan 2 judul ensiklopedi pada penulisan artikel pada Jurnal Fihris 2008 dengan ketersediaan koleksi 100%. Adapun ketersediaannya dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8
Ketersediaan Ensiklopedi Yang Disitir

Ketersediaan	Jumlah	Persentase
Tersedia	2	100%
Tidak tersedia	0	0%
Jumlah	2	100%

Sumber: Data primer yang Diolah, 2012

Dari tabel 8 di atas, perolehan ketersediaan ensiklopedi yang disitir dalam artikel pada Jurnal Fihris Tahun 2008 dihitung dengan rumus Arikunto:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{2}{2} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Dari data diatas, maka dapat diinterpretasikan bahwa ketersediaan koleksi dengan rumus Arikunto adalah sangat baik.

11. Ketersediaan Majalah dan Surat Kabar

Majalah dan surat kabar merupakan jenis koleksi yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam menulis artikel pada Jurnal Fihris Tahun 2008. Dari 314 sitiran terdapat 3 sitiran yang berasal dari majalah dan surat kabar dengan ketersediaan koleksi 0%. Adapun

ketersediaannya dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9
Ketersediaan Majalah dan Surat Kabar Yang Disitir

Ketersediaan	Jumlah	Persentase
Tersedia	0	0%
Tidak Tersedia	3	100%
Jumlah	3	100%

Sumber: Data primer yang Diolah, 2012

Dari tabel 9 di atas, perolehan ketersediaan majalah dan surat kabar yang disitir dalam artikel pada Jurnal Fihris Tahun 2008 dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{3} \times 100\% \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

Dengan hasil diatas maka dapat diinterpretasikan dengan rumus Arikunto, bahwa ketersediaan adalah sangat kurang.

12. Ketersediaan Glossary

Glossary merupakan jenis koleksi yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam menulis artikel pada Jurnal Fihris Tahun 2008. Dari 314 sitiran terdapat 1 sitiran yang berasal dari glossary dengan ketersediaan 0%. Adapun ketersediaannya dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10
Ketersediaan Glossary Yang Disitir

Ketersediaan	Jumlah	Persentase
Tersedia	0	0%
Tidak Tersedia	1	100%
Jumlah	1	100%

Sumber: Data primer yang Diolah, 2012

Dari tabel 10, perolehan ketersediaan glossary yang disitir dalam artikel pada Jurnal Fihris Tahun 2008 dihitung dengan rumus Arikunto:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{1} \times 100\% \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

Dari data diatas dapat diinterpretasikan dengan rumus arikunto bahwa ketersediaan koleksi sangat kurang.

13. Ketersediaan Undang-undang

Undang-undang merupakan jenis koleksi yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam menulis artikel pada Jurnal Fihris Tahun 2008. Dari 314 sitiran terdapat satu sitiran berupa undang-undang dengan ketersediaan koleksi 100%. Adapun ketersediaannya dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11
Ketersediaan Undang-undang Yang Disitir

Ketersediaan	Jumlah	Persentase
Tersedia	1	100
Tidak tersedia	0	0%
Jumlah	1	100%

Sumber: Data primer yang Diolah, 2012

Dari tabel 11 di atas, perolehan ketersediaan undang-undang yang disitir dalam artikel pada Jurnal Fihris Tahun 2008 dihitung dengan rumus Arikunto.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{1}{1} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Dari data diatas dapat diinterpretasikan dengan rumus Arikunto, bahwa ketersediaan koleksi adalah sangat baik.

14. Ketersediaan Skripsi

Skripsi merupakan jenis koleksi yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam menulis artikel pada Jurnal Fihris Tahun 2008. Dari 314 sitiran, terdapat 1 buah sitiran berupa skripsi dengan ketersediaan 0%. Adapun tingkat ketersediaannya dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12
Ketersediaan Judul Skripsi yang Disitir

Ketersediaan	Jumlah	Persentase (%)
Tersedia	0	0%
Tidak Tersedia	1	100%
Jumlah	1	100%

Sumber: Data yang Diolah, 2012

Dari tabel 12 di atas, perolehan ketersediaan skripsi yang disitir dalam artikel pada Jurnal Fihris Tahun 2008 dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{1} \times 100\% \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil rumus diatas tidak serta merta bahwa ketersediaan koleksi skripsi di perpustakaan sangat kurang, selain karena jumlahnya hanya 1, skripsi adalah koleksi yang didapat dari mahasiswa yang kuliah di Universitas dimana Perpustakaan itu berada, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa skripsi disini bukan milik Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga karena mahasiswa tersebut tidak kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

15. Ketersediaan Seluruh Koleksi

Dari keseluruhan data yang disitir, terdapat 314 sitiran yang telah dikurangi software yang bukan merupakan jenis koleksi dan sumber dari Internet karena merupakan akses publik, jadi keseluruhan sitiran adalah 200 sitiran dan 185 judul. Dari hasil tersebut setelah di kroscek dengan data koleksi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperoleh hasil 43 judul yang tersedia di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian hasil tersebut dihitung dengan rumus Arikunto sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{43}{185} \times 100\% \\
 &= 27.21\%
 \end{aligned}$$

Ketersediaan koleksi yang disitir di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga berdasarkan hasil penelitian adalah 27.21% tersedia. Dan ketersediaan koleksi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga disajikan dalam tabel 13 berikut:

Tabel 13

Ketersediaan Seluruh Data yang Disitir Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketersediaan	Jumlah	Persentase
Tersedia		27.21%
Tidak tersedia		72.79%
Jumlah		100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2012

Dari data keseluruhan ketersediaan koleksi diatas dapat disimpulkan menggunakan rumus

Arikunto yang menghasilkan 27.21% koleksi yang tersedia maka ketersediaan Koleksi yang disitir di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga adalah Kurang.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari sitiran yang diperoleh sebanyak 284 judul dari 314 sitiran dalam artikel Jurnal Fihris Tahun 2008 terdiri dari 11 jenis literatur dengan rincian: buku sebanyak 131 sitiran (41,72%), diikuti sumber dari internet 114 sitiran (36,31%), jurnal 26 sitiran (8,30%), makalah dan laporan penelitian 24 sitiran (7,64%), kamus 5 sitiran (1,60%), petunjuk 5 sitiran (1,60%), ensiklopedi 3 sitiran (0,95%), majalah 3 sitiran (0,95%), glossary 1 sitiran (0,31%), undang-undang 1 sitiran (0,31%), dan skripsi 1 sitiran (0,31%).
2. Dari 314 sitiran, terdapat 2 jenis bahasa yang digunakan, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dengan rincian 64,97% (204) bahasa Inggris dan 35,03% (110) bahasa Indonesia.
3. Ketersediaan koleksi yang disitir di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga hasil dari penelitian sitiran ini adalah kurang. Hasil ini dirinci dengan rincian dari 314 sitiran terdapat 185 judul koleksi karena sumber dari internet tidak dimasukkan, dan yang tersedia di perpustakaan adalah 43 judul tersedia (27,21%) dan yang tidak tersedia adalah 72,79%, maka menurut rumus Arikunto hasil tersebut masuk kedalam kategori kurang.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan hal-hal berikut ini:

1. Dalam penelitian ini hasil sitiran yang tersedia di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tergolong kurang. Oleh sebab itu, penulis menyarankan untuk mempertimbangkan kajian analisis sitiran

dalam memutuskan sebuah kebijakan pengembangan koleksi.

2. Dalam penulisan artikel Jurnal Fihris 2008, penulis banyak memanfaatkan sumber informasi dari internet. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan tentang teknik menyitir dan evaluasi bahan pustaka yang bersumber dari internet berkenaan dengan validitas tulisan yang bersumber dari internet.
3. Dalam penelitian ini bahasa yang digunakan sebagian besar berbahasa Inggris yang mencapai 63,49%. Oleh sebab itu penulis menyarankan untuk mengintensifkan pelatihan ataupun pengajaran berbahasa Inggris untuk mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan, sehingga ke depan tidak terlalu kesulitan dalam menerjemahkan sumber informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik edisi Revisi* 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evans, G. Edward and Zarnosky, Margaret R. 2000. *Developing Library and Information Center Collections*. Libraries Unlimited. Englewood, Colorado.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maryono. "Impact Factor : Penghitungan dan Kontroversinya". *Dalam* www.lib.ugm.ac.id/data/pubdata/pusta/maryono.pdf. Diunduh pada 05 Mei 2011, Jam. 23.14.
- Nasution. 2006. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, H. 2007. *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Saleh, Abdul Rahman. 1996. *Pengelolaan Terbitan Berseri*. Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud.
- Septiyantono, Tri dan Umar Sidik. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 2002. "Bibliometrik, Sainsmetrik dan Infometrika". Dalam Makalah untuk Kursus Infometrika, diselenggarakan oleh Masyarakat Infometrika Indonesia, 20 s.d. 23 Mei 2002
- Surata, I Gede. 1997. "Karakteristik Literatur yang Disitir dalam Skripsi Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hassanuddin dan Universitas Indonesia tahun 1991-1995 (Tesis)". Program Pascasarjana Universitas Indonesia, Jakarta.
- Yulia, Yuyu. 1993. *Pengadaan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud